

**PENGARUH PERBEDAAN KONSENTRASI
EKSTRAK ANGKAK BIJI DURIAN
TERHADAP SIFAT FISIKOKIMIA DAN
ORGANOLEPTIK YOGURT**

SKRIPSI



OLEH:
REYNARDO CHRISTIAN
6103017155
ID TA 42786

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PANGAN
FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
SURABAYA
2021**

**PENGARUH PERBEDAAN KONSENTRASI
EKSTRAK ANGKAK BIJI DURIAN
TERHADAP SIFAT FISIKOKIMIA DAN
ORGANOLEPTIK YOGURT**

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Fakultas Teknologi Pertanian,
Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memproleh Gelar Sarjana Teknologi Pertanian
Program Studi Teknologi Pangan

OLEH:
REYNARDO CHRISTIAN
6103017155
ID TA 42786

PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PANGAN
FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
SURABAYA
2021

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya sebagai mahasiswa Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya:

Nama : Reynardo Christian
NRP : 6103017155

Menyetujui Skripsi saya:

Judul : **“Pengaruh Perbedaan Konsentrasi Ekstrak Angkak Biji Durian Terhadap Sifat Fisikokimia dan Organoleptik Yogurt”**

Untuk dipublikasikan/ditampilkan di internet atau media lain (Digital Library Perpustakaan Uiniversitas Katolik Widya Mandala Surabaya) untuk kepentingan akademik sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikianlah pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya

Surabaya, 24 Januari 2021

Yang menyatakan,



Reynardo Christian

LEMBAR PENGESAHAN

Makalah Skripsi dengan judul "**Pengaruh Perbedaan Konsentrasi Ekstrak Angkak Biji Durian Terhadap Sifat Fisikokimia dan Organoleptik Yogurt**", yang telah ditulis oleh Reynardo Christian (6103017155), telah diujikan pada tanggal 21 Januari 2021 dan dinyatakan lulus oleh Tim Penguji

Ketua Tim Penguji



Ir. Ira Nugerahani, M.Si
NIDN. 0715076101 / NIK. 611.86.0120
Tanggal: 24 Januari 2021

Mengetahui,

Fakultas Teknologi Pertanian
Dekan,



Ir. Thomas Indarto Putut Suseno, MP., IPM.
NIDN. 0707036201 / NIK. 611.88.0139
Tanggal: 25 Januari 2021

LEMBAR PERSETUJUAN

Makalah Skripsi dengan judul **“Pengaruh Perbedaan Konsentrasi Ekstrak Angkak Biji Durian Terhadap Sifat Fisikokimia dan Organoleptik Yogurt”**, yang ditulis oleh Reynardo Christian (6103017155), telah diujikan dan disetujui oleh Dosen Pembimbing.

Dosen Pembimbing II,



Dr. Ir. Susana Ristiarini, M. Si
NIDN. 0004066401
NIK. 611.89.0155
Tanggal: 24 Januari 2021

Dosen Pembimbing I,



Ir. Ira Nugerahani, M.Si.
NIDN. 0715076101
NIK. 611.86.0120
Tanggal: 24 Januari 2021

**LEMBAR PERNYATAAN
KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Skripsi saya yang berjudul:

**Pengaruh Perbedaan Konsentrasi Ekstrak Angkak Biji Durian
Terhadap Sifat Fisikokimia dan Organoleptik Yogurt**

Adalah hasil karya saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara nyata tertulis, diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila karya saya tersebut merupakan plagiarisme, maka saya bersedia dikenai sanksi berupa pembatalan kelulusan atau pencabutan gelar, sesuai dengan peraturan yang berlaku (UU RI No. 20 tahun 2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 25 ayat 2, dan Peraturan Akademik Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Pasal 30 ayat 1(e) tahun 2019.

Surabaya, 24 Januari 2021

Yang menyatakan,



Reynardo Christian

Reynardo Christian Godjali, NRP 6103017155. “**Pengaruh Perbedaan Konsentrasi Ekstrak Angkak Biji Durian Terhadap Sifat Fisikokimia dan Organoleptik Yogurt”**

Di bawah bimbingan:

1. Ir. Ira Nugerahani, M. Si.
2. Dr. Ir. Susana Ristiarini, M. Si.

ABSTRAK

Yogurt merupakan makanan yang dibuat dengan cara mengkulturkan bahan berbasis susu (*dairy*) dengan satu atau lebih kultur bakteri asam laktat seperti *Lactobacillus bulgaricus* dan *Streptococcus thermophilus*. Nilai cerna protein yang dimiliki oleh yogurt lebih tinggi dibandingkan susu biasa. Timbul kekhawatiran bahwa kandungan asam lemak jenuh yang berasal dari bahan baku yogurt berpotensi menimbulkan kolesterol. Oleh karena itu, perlu dilakukan peningkatkan sifat fungsional dari yogurt dengan cara menambah ekstrak angkak biji durian. Angkak biji durian memiliki dampak positif terhadap kesehatan, salah satunya adalah adanya zat anti kolesterol. Meskipun demikian, tidak menutup kemungkinan kandungan asam dan pigmen dari ekstrak angkak biji durian mempengaruhi sifat fisikokimia dan organoleptik yogurt. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh perbedaan konsentrasi ekstrak angkak biji durian terhadap sifat fisikokimia dan organoleptik yogurt. Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan satu faktor yaitu konsentrasi ekstrak angkak biji durian (2%) yang terdiri dari 4 taraf yaitu 0%, 2.5%, 5%, dan 7.5% dari total volume formulasi *yogurt*. Parameter yang dianalisa adalah sifat fisikokimia (total asam, pH, sineresis) dan organoleptik (warna, rasa, *aftertaste*). Data dianalisa dengan menggunakan uji ANOVA pada $\alpha=5\%$ dan apabila berpengaruh nyata, dilanjutkan dengan uji DMRT pada $\alpha=5\%$ untuk mengetahui adanya perbedaan antar perlakuan. Hasil penelitian menunjukkan, bahwa perbedaan konsentrasi ekstrak angkak biji durian berpengaruh nyata terhadap sifat fisikokimia (pH, total asam laktat, sineresis) dan organoleptik (*aftertaste*) tetapi tidak berpengaruh nyata terhadap warna dan rasa *yogurt*. Semakin tinggi konsentrasi ekstrak angkak biji durian yang ditambahkan, pH yogurt semakin menurun (4,573-4,512), total asam laktat (0,87-1,22%), sineresis yogurt hari ke-0 semakin meningkat (0,38-0,57%) juga hari ke-7 (0,88-1,43%). Warna, rasa, dan *aftertaste yogurt* dengan perbedaan konsentrasi ekstrak angkak biji durian cenderung disukai panelis.

Kata Kunci: *yogurt*, angkak biji durian, fisikokimia, organoleptik

Reynardo Christian Godjali, NRP 6103017155. “**Monascus Fermented Durian Seed Extract Concentration Difference Effect on Yoghurt Physicochemical and Organoleptic”**.

Supervisor:

1. Ir. Ira Nugerahani, M. Si.
2. Dr. Ir. Susana Ristiarini, M. Si.

Abstract

Yoghurt is a type of foods which is made by cultivating one or more milk-based ingredients with acid lactic bacteria such as *Lactobacillus bulgaricus* and *Streptococcus thermophilus*. Protein digestibility of yogurt is higher than non-fermented milk. However, it is needed to be concerned that full fat milk as the main ingredient of yoghurt, contain high enough saturated fatty acid and potentially causes cholesterol. There are several attempts to improve functional properties of yoghurt, one of them is add monascus fermented durian seed extract. Monascus Fermented Durian Seed (MFDS) gives positive effect which is lowering blood cholesterol. Nevertheless, doesn't rule out the possibility that MFDS extract's acid content and pigment affect physicochemical and organoleptic properties of yoghurt. The purpose of this research is to find out the effect of difference MFDS extract concentration on physicochemical and organoleptic properties of yoghurt. Experimental design which is used in this research is Randomized Completely Block Design (RCBD) one factor, that is MFDS extract concentration (2%) which consist of 4 level: 0%, 2.5%, 5%, dan 7.5% from total formulation volume. Each level is done by triple repetition. Tested parameter include syneresis, total lactic acid, color and pH for physicochemical, taste, color, and aftertaste for organoleptic. The collected data will be analyzed by ANOVA with $\alpha=5\%$ followed by DMRT test with $\alpha=5\%$ if the ANOVA test show any significant difference. Results showed, differences concentration of MFDS extract significantly affected physicochemical properties (pH, total lactic acid, syneresis) and organoleptic (aftertaste) but didn't significantly affect color and taste of yogurt. Higher concentration of MFDS extract added, pH of the yoghurt decreased (4,573-4,512), but the total lactic acid (0,87-1,22%), and the syneresis of yogurt both the day-0 (0,38-0,57%) and day-7 (0,88-1,43%) increased. There was an increase in syneresis from day 0 to day 7. Yogurt with difference concentration of monascus fermented durian seed extract tend to be liked by panelists.

Key word: yoghurt, monascus fermented durian seed, physicochemical, and organoleptic

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, hikmat, kasih, dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan makalah Skripsi dengan judul "**Pengaruh Perbedaan Konsentrasi Angkak Biji Durian Terhadap Sifat Fisikokimia dan Organoleptik Yogurt**". Penyusunan Makalah Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana Strata-1 (S-1), Program Studi Teknologi Pangan, Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

Makalah Skripsi ini dapat terselesaikan berkat dukungan dari beberapa pihak. Oleh sebab itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Ir. Ira Nugerahani, M. Si. dan Dr. Ir. Susana Ristiarini, M. Si., selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran dalam membimbing, membantu, mengarahkan, dan mendukung penyusunan Skripsi penulis.
2. Orang tua, saudara, dan teman-teman yang telah mendukung penulis dan membantu memberikan bantuan melalui doa dan dukungan yang diberikan berupa material maupun moril.

Penulis menyadari bahwa penulisan Makalah Skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca. Akhir kata, penulis berharap semoga Makalah Skripsi ini membawa manfaat bagi pembaca.

Surabaya, 23 Januari 2021

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1. <i>Yogurt</i>	5
2.2. Kandungan Nutrisi <i>Yogurt</i>	8
2.3. Bahan Pembuatan <i>Yogurt</i>	9
2.3.1. Susu Sapi UHT	9
2.3.2. Susu Skim.....	11
2.3.3. Gula Pasir	12
2.3.4. Gelatin	12
2.3.5. Bakteri Asam Laktat.....	13
2.3.5.1. <i>Lactobacillus delbrueckii ssp. Bulgaricus</i>	14
2.3.5.2. <i>Streptococcus salivarius ssp. Thermophilus</i>	16
2.3.5.3. <i>Lactobacillus acidophilus</i>	17
2.4. Proses Pembuatan <i>Yogurt</i>	18
2.5. Angkak	19
2.5.1. <i>Monascus purpureus</i>	21
2.5.2. <i>Monascus Fermented Durian Seed</i> (Angkak Biji Durian).....	22
2.6. Hipotesis.....	23
BAB III. METODE PENELITIAN	24
3.1. Bahan.....	24

3.1.1.	Bahan untuk Penelitian.....	24
3.1.2.	Bahan untuk Analisa	24
3.2.	Alat.....	24
3.2.1.	Alat Proses.....	24
3.2.2.	Alat Analisa.....	25
3.3.	Waktu dan Tempat Penelitian	25
3.3.1.	Waktu Penelitian	25
3.3.2.	Tempat Penelitian.....	25
3.4.	Rancangan Penelitian	25
3.5.	Pelaksanaan Penelitian	26
3.5.1.	Pembuatan Ekstrak Angkak Biji Durian	26
3.5.2.	Pembuatan <i>Yogurt</i> Angkak Biji Durian.....	28
3.6.	Metode Analisa	31
3.6.1.	pH.....	31
3.6.2.	Total Asam Laktat	31
3.6.3.	Sineresis	32
3.6.4.	Organoleptik.....	32
BAB IV.	HASIL DAN PEMBAHASAN	33
4.1.	pH.....	33
4.2.	Total Asam Laktat	37
4.3.	Sineresis	39
4.4.	Organoleptik.....	42
4.4.1.	Kesukaan Warna.....	43
4.4.2.	Kesukaan Rasa	44
4.4.1.	Kesukaan <i>Aftertaste</i>	45
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	48
5.1.	Kesimpulan.....	48
5.2.	Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN	59

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1.	Skema Pemecahan laktosa Oleh Enzim β -galaktosidase	5
Gambar 2.2.	Kenampakan <i>Lactobacillus bulgaricus</i>	15
Gambar 2.3.	<i>Streptococcus thermophilus</i> dalam <i>Yogurt</i>	17
Gambar 2.4.	Sel <i>Lactobacillus acidophilus</i> di Bawah Mikroskop Perbesaran 1000 Kali	17
Gambar 2.4.	<i>Monascus purpureus</i> Berumur 7 Hari	22
Gambar 3.1.	Diagram Alir Pembuatan Ekstrak Angkak Biji Durian	27
Gambar 3.2.	Diagram Alir Pembuatan <i>Yogurt</i> Angkak Biji Durian	29
Gambar 4.1.	Histogram Rerata pH <i>Yogurt</i> dengan Perbedaan Konsentrasi Ekstrak Angkak Biji Durian yang telah disimpan pada suhu $4\pm1^{\circ}\text{C}$ selama 17 ± 1 jam.....	34
Gambar 4.2.	Histogram Rerata Total Asam Laktat <i>Yogurt</i> dengan Perbedaan Konsentrasi Ekstrak Angkak Biji Durian.....	38
Gambar 4.3.	Histogram Rerata Sineresis Hari ke-0 dan hari ke-7 <i>Yogurt</i> dengan Variasi Konsentrasi Ekstrak Angkak Biji Durian	40
Gambar 4.4	Histogram Rerata Kesukaan Warna <i>Yogurt</i> dengan Variasi Konsentrasi Ekstrak Angkak Biji Durian.	43
Gambar 4.5	Histogram Rerata Kesukaan Rasa <i>Yogurt</i> dengan Variasi Konsentrasi Ekstrak Angkak Biji Durian.	45
Gambar 4.6	Histogram Rerata Kesukaan <i>After Yogurt</i> dengan Variasi Konsentrasi Ekstrak Angkak Biji Durian.	46
Gambar A.1.	Bubuk Angkak Biji Durian	62
Gambar C.1.	Cup Plastik 25 mL.....	65

Gambar C.2. Cup Plastik 60 mL.....	65
Gambar C.3. Cup Plastik 80 mL.....	67
Gambar C.4. Diagram Alir Proses Sterilisasi Cup Plastik.....	66
Gambar D.1. Diagram Alir Pengujian Total Starter <i>Yogurt</i>	68
Gambar E.1. Diagram Alir Pembuatan Kultur Stok pada Media PDA Miring dan Kultur Starter pada Media PDB.....	69
Gambar E.2. Diagram Alir Pembuatan Media PDA.....	71
Gambar E.3. Diagram Alir Pembuatan Media PDB	72
Gambar E.4. Diagram Alir Perhitungan Angka Lempeng Total Kapang <i>Starter Monascus purpureus</i>	73

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1.	Syarat Mutu <i>Yogurt</i>	7
Tabel 2.2.	Perbedaan Kandungan Zat Gizi Susu Sapi dan <i>Yogurt</i>	9
Tabel 2.3.	SNI Susu UHT	10
Tabel 2.4.	Komposisi Susu Skim	11
Tabel 3.1.	Rancangan Penelitian	26
Tabel 3.2.	Formulasi Pembuatan <i>Yogurt</i> Angkak Biji Durian	28
Tabel A.1.	Takaran Saji Susu UHT <i>Full Cream</i> per 250 mL.....	59
Tabel A.2.	Data Analisa Jumlah Kultur Starter	60
Tabel A.3.	Takaran Saji Susu Skim Bubuk per 25 gram	60
Tabel A.4.	Spesifikasi Gelatin	61
Tabel A.5.	Data Analisa Warna Bubuk Angkak Biji Durian dengan <i>Color Reader</i>	62
Tabel B.1.	Spesifikasi NaOH Pro Analis “MERCK 6498”	63
Tabel B.2.	Spesifikasi Asam Oksalat “MERCK 495”	63
Tabel B.3.	Spesifikasi Indikator Phenolphthalein “Riedel-de Haen 33518”	64
Tabel E.1.	Spesifikasi <i>Potato Dextrose Agar</i> (PDA).....	70
Tabel E.2.	Data Analisa ALT Kultur Starter <i>Monascus purpureus M9</i>	73
Tabel I.1.	Hasil Uji Rata-Rata pH Susu UHT	82
Tabel I.2.	Hasil Uji Rata-Rata pH Ekstrak Angkak Biji Durian Setelah Penyimpanan di <i>Refrigerator</i> Suhu $4\pm1^{\circ}\text{C}$ Selama 15 ± 1 Jam	82
Tabel I.3.	Hasil Uji pH Awal Fermentasi <i>Yogurt</i> dengan Perbedaan Konsentrasi Ekstrak Angkak Biji Durian.....	83

Tabel I.4.	Hasil Uji pH <i>Yogurt</i> dengan Perbedaan Konsentrasi Ekstrak Angkak Biji Durian Setelah Fermentasi Selama 5 ± 1 Jam	83
Tabel I.5.	Hasil Uji pH <i>Yogurt</i> dengan Perbedaan Konsentrasi Ekstrak Angkak Biji Durian Setelah Penyimpanan Suhu $4\pm1^\circ\text{C}$ Selama 17 ± 1 Jam.....	84
Tabel I.6.	Hasil Uji ANOVA pH <i>Yogurt</i> dengan Perbedaan Konsentrasi Ekstrak Angkak Biji Durian Setelah Penyimpanan Suhu $4\pm1^\circ\text{C}$ Selama 17 ± 1 Jam	84
Tabel I.7.	Hasil Uji DMRT pH <i>Yogurt</i> dengan Perbedaan Konsentrasi Ekstrak Angkak Biji Durian Setelah Penyimpanan Suhu $4\pm1^\circ\text{C}$ Selama 17 ± 1 Jam	85
Tabel I.8.	Hasil Uji Total Asam Laktat <i>Yogurt</i> dengan Perbedaan Konsentrasi Ekstrak Angkak Biji Durian Setelah Penyimpanan Suhu $4\pm1^\circ\text{C}$ Selama 17 ± 1 Jam	85
Tabel I.9.	Hasil Uji ANOVA Total Asam Laktat <i>Yogurt</i> dengan Perbedaan Konsentrasi Ekstrak Angkak Biji Durian Setelah Penyimpanan Suhu $4\pm1^\circ\text{C}$ Selama 17 ± 1 Jam	86
Tabel I.10.	Hasil Uji DMRT Total Asam Laktat <i>Yogurt</i> dengan Perbedaan Konsentrasi Ekstrak Angkak Biji Durian Setelah Penyimpanan Suhu $4\pm1^\circ\text{C}$ Selama 17 ± 1 Jam	86
Tabel I.11.	Hasil Uji Sineresis <i>Yogurt</i> Hari ke-0 dengan Perbedaan Konsentrasi Ekstrak Angkak Biji Durian Setelah Penyimpanan Suhu $4\pm1^\circ\text{C}$ Selama 17 ± 1 Jam	86
Tabel I.12.	Hasil Uji ANOVA Sineresis <i>Yogurt</i> Hari ke-0 dengan Perbedaan Konsentrasi Ekstrak Angkak Biji Durian Setelah Penyimpanan Suhu $4\pm1^\circ\text{C}$ Selama 17 ± 1 Jam	87
Tabel I.13.	Hasil Uji DMRT Sineresis <i>Yogurt</i> hari ke-0 dengan Perbedaan Konsentrasi Ekstrak Angkak Biji Durian Setelah Penyimpanan Suhu $4\pm1^\circ\text{C}$ Selama 17 ± 1 Jam	87

Tabel I.14.	Hasil Uji Sineresis <i>Yogurt</i> Hari ke-7 dengan Perbedaan Konsentrasi Ekstrak Angkak Biji Durian.....	88
Tabel I.15.	Hasil Uji ANOVA Sineresis <i>Yogurt</i> Hari ke-7 dengan Perbedaan Konsentrasi Ekstrak Angkak Biji Durian.....	88
Tabel I.16.	Hasil Uji DMRT Sineresis <i>Yogurt</i> hari ke-7 dengan Perbedaan Konsentrasi Ekstrak Angkak Biji Durian.....	89
Tabel I.17.	Hasil Pengujian Organoleptik (Kesukaan Warna) <i>Yogurt</i> dengan Perbedaan Konsentrasi Ekstrak Angkak Biji Durian.....	89
Tabel I.18.	Hasil Uji ANOVA Organoleptik (Kesukaan Warna) <i>Yogurt</i> dengan Perbedaan Konsentrasi Ekstrak Angkak Biji Durian.....	89
Tabel I.19.	Hasil Pengujian Organoleptik (Kesukaan Rasa) <i>Yogurt</i> dengan Perbedaan Konsentrasi Ekstrak Angkak Biji Durian.....	90
Tabel I.20.	Hasil Uji ANOVA Organoleptik (Kesukaan Rasa) <i>Yogurt</i> dengan Perbedaan Konsentrasi Ekstrak Angkak Biji Durian.....	90
Tabel I.21.	Hasil Pengujian Organoleptik (Kesukaan <i>Aftertaste</i>) <i>Yogurt</i> dengan Perbedaan Konsentrasi Ekstrak Angkak Biji Durian.....	91
Tabel I.22.	Hasil Uji ANOVA Organoleptik (<i>Aftertaste</i>) <i>Yogurt</i> dengan Perbedaan Konsentrasi Ekstrak Angkak Biji Durian.....	91
Tabel I.23.	Hasil Uji DMRT Organoleptik (<i>Aftertaste</i>) <i>Yogurt</i> dengan Perbedaan Konsentrasi Ekstrak Angkak Biji Durian.....	92

LAMPIRAN

Halaman

Lampiran A.	Spesifikasi Bahan Penelitian	59
Lampiran A.1.	Susu UHT <i>Full Cream</i>	59
Lampiran A.2.	Starter Bakteri Asam Laktat (<i>Freeze Dried Yoghurt Starter</i>)	60
Lampiran A.3.	Susu Skim Bubuk	60
Lampiran A.4.	Gula Pasir	60
Lampiran A.5.	Gelatin Halal	61
Lampiran A.6.	Bubuk Angkak Biji Durian.....	61
Lampiran B.	Spesifikasi Bahan Analisa	63
Lampiran B.1.	NaOH Pro Analitis (MERCK 6498).....	63
Lampiran B.2.	Asam Oksalat (MERCK 495).....	63
Lampiran B.3.	Indikator <i>Phenolphthalein</i> (<i>Riedel-de Haen</i> 33518).....	64
Lampiran C.	Prosedur Sterilisasi Cup	65
Lampiran C.1.	Spesifikasi Cup (Untuk Pengujian pH dan Total Asam)	65
Lampiran C.2.	Spesifikasi Cup (Untuk Pengujian Organoleptik)	65
Lampiran C.3.	Spesifikasi Cup (Untuk Pengujian Sineresis)	66
Lampiran C.4.	Prosedur Sterilisasi Cup Plastik.....	66
Lampiran D.	Uji Mikrobiologi Kultur <i>Starter Yogurt</i>	67
Lampiran D.1.	Pengujian Total <i>Starter Yogurt</i> dengan Metode Angka Lempeng Total (ALT)	67
Lampiran E.	Pembuatan Kultur dan Media.....	69
Lampiran E.1.	Proses Pembuatan Kultur Stok dan Kultur Starter <i>Monascus purpureus M9</i>	69
Lampiran E.2.	Media <i>Potato Dextrose Agar</i> (PDA)	70
Lampiran E.3.	Media <i>Potato Dextrose Broth</i> (PDB)	71
Lampiran E.4.	Proses Pembuatan Media PDA dan PDB	71

Lampiran E.5.	Analisa Angka Lempeng Total (ALT) Starter <i>Monascus purpureus</i> M9 (Srianta et al., 2012)	72
Lampiran F.	Dokumentasi Penelitian.....	74
Lampiran F.1.	Proses Pembuatan Kultur Stok dan Starter <i>Monascus pupureus</i> M9.....	74
Lampiran F.2.	Pembuatan <i>Yogurt</i> Angkak Biji Durian.....	75
Lampiran F.3.	<i>Yogurt</i> dengan Perbedaan Konsentrasi Ekstrak Angkak Biji Durian	76
Lampiran G.	Contoh Kuisioner	77
Lampiran G1.	Contoh Kuisioner Kesukaan Warna <i>Yogurt</i> Angkak Biji Durian.....	77
Lampiran G2.	Contoh Kuisioner Kesukaan Rasa <i>Yogurt</i> Angkak Biji Durian.....	78
Lampiran G3.	Contoh Kuisioner Kesukaan <i>Aftertaste Yogurt</i> Angkak Biji Durian	79
Lampiran H.	Perhitungan Ekivalensi Penentuan Konsentrasi Ekstrak Angkak Biji Durian	80
Lampiran I.	Data Hasil Pengujian	82
Lampiran I.1.	pH.....	82
Lampiran I.1.1.	pH Susu Sapi UHT	82
Lampiran I.1.2.	pH Ekstrak Angkak Biji Durian	82
Lampiran I.1.3.	pH Formulasi <i>Yogurt</i> Awal Fermentasi	83
Lampiran I.1.4.	pH Yogurt Setelah Fermentasi pada Suhu $42\pm1^{\circ}\text{C}$ Selama 5 ± 1 Jam.....	83
Lampiran I.1.5.	pH Yogurt Setelah Penyimpanan Suhu $4\pm1^{\circ}\text{C}$ Selama 17 ± 1 Jam	84
Lampiran I.2.	Total Asam Laktat	85
Lampiran I.3.	Sineresis	86
Lampiran I.3.1.	Sineresis Hari ke-0	86
Lampiran I.3.2.	Sineresis Hari ke-7	88

Lampiran I.4. Sifat Organoleptik	89
Lampiran I.4.1. Kesukaan Terhadap Warna.....	89
Lampiran I.4.2. Kesukaan Terhadap Rasa	90
Lampiran I.4.3. Kesukaan Terhadap <i>Aftertaste</i>	91